

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena dengan pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara keseluruhan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁵

Menurut Mukhtar metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.

Bahkan Johnny Saldana menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifact, foto-foto, video, data dari

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm.6

internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif).⁵⁶ Peneliti dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara mendalam strategi bauran pemasaran usaha kecil menengah UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan kasus.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan wawancara, foto, dokumen, dan catatan lapangan. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁵⁷

Sebagai peneliti kualitatif bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh, dengan kata lain penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa cara pandang subjek penelitian. Inti dari pemaparan data yaitu menjawab pertanyaan mengenai mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan keadilan dari hasil penelitian.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), Hlm. 6

⁵⁷ Ibid., Hlm 7

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam proses pengumpulan data maupun fakta yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Peneliti telah menetapkan lokasi penelitian di UD. Indah Jaya Rt.04/Rw.02 Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena:

1. UD. Indah Jaya merupakan satu-satunya usaha kecil menengah yang berada di desa Tawangrejo dan sudah memiliki pelanggan dari beberapa daerah sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi bauran pemasarannya.
2. UD. Indah Jaya memiliki beberapa macam produk yaitu permen lollipop, satru asem, dan kripik jahe. Selain itu UD. Indah Jaya memiliki produk utama yaitu permen lollipop yang beranekaragam bentuk, warna, hingga rasanya. Sehingga peneliti tertarik bagaimana cara pengolahan dari barang mentah menjadi barang jadi serta bagaimana perkembangan usaha pada saat ini terutama pada masa pandemi *COVID-19*.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Karena untuk mengetahui, memperoleh, dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti berfungsi untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam. Selama kegiatan penelitian dilapangan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran

dilapangan mutlak diperlukan. Peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan obyek penelitian secara aktif. seperti halnya melakukan observasi, wawancara, kemudian dokumentasi penelitian untuk mengetahui bahwa kita benar-benar terjun langsung ke dalam perusahaan dan lingkungan tersebut. peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebesar-besarnya.

Peneliti melakukan penelitian di UKM UD. Indah Jaya tanggal 15 sampai 30 Maret 2021. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai profil UD. Indah Jaya, strategi bauran pemasaran yang digunakan, proses produksi, hingga pendistribusiannya.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif memerlukan data-data pendukung tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian⁵⁸, Bougie, data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), Hlm. 132

penelitian tertentu.⁵⁹ Dengan begitu sumber data primer merujuk pada asal data peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden penelitian, seperti data hasil wawancara dan observasi yang langsung kepada pemilik usaha kecil menengah UD Indah Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua, yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (bukan penelitian saat ini).⁶⁰ Dalam penelitian ini data sekunder bisa berupa jurnal, skripsi, buku, data lembaga tertentu yang terdapat kaitannya dengan strategi bauran pemasaran usaha kecil menengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶¹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁵⁹ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data penelitian-Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), Hlm. 26

⁶⁰ Ibid., Hlm. 26

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 104

yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara pengamatan menggunakan indra penglihatan beserta pencatatan secara langsung terhadap peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Disini peneliti melakukan pengamatan di UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar untuk melihat kondisi para karyawan beserta program aktivitas pemasaran dan pemberdayaan yang dilakukan oleh UD. Indah Jaya.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada tujuh informan yaitu: pemilik UD. Indah Jaya Ibu Indah Lestari, bagian keuangan Bapak Narko, bagian produksi Mas Agus, karyawan Tika, Sol, Indah, Ita, dan reseller Mbak Andin. Yang dilakukan pada tanggal 15-16 Maret 2021. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, Hlm. 114

Dalam metode ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kemudian dijawab secara lisan juga. Disini peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara terbuka maksudnya dimana subjeknya sudah mengetahui dan mengerti pula maksud bahwa mereka sedang diwawancarai. Sedangkan wawancara terstruktur yaitu pewawancara sudah menetapkan masalah sendiri dan pertanyaan yang sedang diajukan kepada Informan.⁶³ Metode tersebut menjadi alat bantu akan informasi tentang sejarah berdirinya, jumlah karyawan, program kerja, dan pemasaran yang berada di UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

3. Metode Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang selalu berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁶⁴ Metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen, arsip, transkrip, dan lain-lain. Setelah memperoleh data yang diperlukan, peneliti selanjutnya menelaah data tersebut sengan tujuan memperoleh informasi kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi pada usaha UD, Indah jaya di Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Teknik dokumentasi ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pemilik usaha yang meliputi profil Lembaga, struktur organisasi, maupun literatur lain dari UD. Indah Jaya di Desa

⁶³ Ibid., Hlm. 115

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, Hlm. 314

Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.⁶⁶ Mereduksi data berarti merangkai, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian kualitatif terus berlangsung selama proses penelitian hingga laporan akhir lengkap tersusun. Dalam penelitian ini, reduksi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, Hlm. 131

⁶⁶ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makkasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm. 123

data dapat dilakukan dengan memilih data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Untuk itu perlu dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang penting. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil reduksi dapat juga dijadikan sebagai landasan awal bagi peneliti untuk melakukan pencarian yang lebih mendalam jika diperlukan.

Pada tahap reduksi data, terlebih dahulu peneliti merangkum data hasil penelitian yang diperoleh dari narasumber di lapangan kemudian memilah data tersebut sesuai fokus penelitian yaitu terkait strategi bauran pemasaran usaha kecil menengah UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah analisis data yang selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.

Penyajian data akan mempermudah untuk melakukan pemahaman mengenai permasalahan yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah melakukan reduksi data, langkah analisis data selanjutnya adalah penyajian data tentang strategi bauran pemasaran usaha kecil menengah UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila kesimpulan yang telah diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apa bila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat *fleksibel*.⁶⁷

Sebelum mencapai kesimpulan akhir, peneliti harus menyelesaikan analisis seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, pengujian kesimpulan terhadap analisis seluruh data perlu dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir mengenai strategi bauran pemasaran usaha kecil menengah UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

⁶⁷ Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makkasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hlm. 89-90

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan di lakukan untuk mempertahankan data agar tetap akurat. Ada beberapa pengujian kebasahan data pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1. Tringulasi data

Teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari berbagai sumber yang digunakan sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa data hasil wawancara yang kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.⁶⁸ Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triagulasi waktu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik UD. Indah Jaya, karyawan, *reseller* UD Indah Jaya.

2. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data kepada teman-teman yang dianggap mampu memberikan masukan maupun pandangan lain sebagai pertimbangan sehingga dapat membantu dalam

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 330

mengambil langkah penelitian dengan tema yang sama yaitu: Bambang, Agung, Yuyun.

3. Member check

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah dikumpulkan kemudian didiskusikan dengan informan, yakni ditambah atau dikurangi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan dan memperhatikan etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan penelitian melalui beberapa informan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data terhadap data hasil temuan di lapangan secara rinci dan sistematis guna mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Penulisan laporan didasarkan pada data hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, maka peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "Strategi Bauran Pemasaran Usaha Kecil Menengah UD. Indah Jaya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar"